PPDB 2024/2025, 70% SMP Negeri di Kabupaten Pasuruan Kekurangan Murid

Jumat, 31 Mei 2024

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Kabupaten Pasuruan mencatat bahwa 70% dari 63 SMP Negeri di Kabupaten Pasuruan kekurangan murid untuk tahun ajaran 2024/2025. Hanya 19 sekolah yang pagunya sudah terpenuhi, sementara sisanya masih berjuang untuk mencari siswa baru. Sekolah-sekolah yang pagunya terpenuhi umumnya berada di wilayah perkotaan, sementara sekolah di wilayah pegunungan dan jauh dari perkotaan menghadapi kesulitan lebih besar dalam menarik siswa.

Penyebab utama kekurangan murid di SMP Negeri adalah maraknya sekolah swasta dan madrasah tsanawiyah di dekat sekolah negeri. Hal ini memberikan lebih banyak pilihan bagi siswa dan orang tua untuk melanjutkan pendidikan. Dispendikbud mendorong seluruh kepala SMP Negeri untuk gencar melakukan sosialisasi ke rumah-rumah penduduk guna mengenalkan keunggulan sekolah masing-masing, termasuk prestasi akademik, olahraga, seni, dan ekstrakurikuler yang diminati masyarakat.

Kepala SMPN 1 Pohjentrek, Umi Chusniah, mengungkapkan bahwa jumlah lulusan SD yang melanjutkan ke sekolahnya tidak sebanyak sekolah di kota. Faktornya adalah banyaknya madrasah tsanawiyah di wilayah tersebut, kepercayaan masyarakat terhadap figur ulama, dan tidak adanya batasan untuk siswa dari Kabupaten Pasuruan masuk SMP Negeri di kota.

Untuk mengatasi kekurangan murid, SMP Negeri di Kabupaten Pasuruan perlu meningkatkan daya tarik sekolahnya. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan program ekstrakurikuler yang menarik, dan penguatan branding sekolah di masyarakat. Selain itu, kerjasama dengan sekolah swasta dan madrasah tsanawiyah untuk saling mendukung dan berbagi informasi juga dapat membantu mengatasi masalah ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.